

KOMPETENSI GURU MASA KINI

Drs.PARLINDUNGAN M.Pd

mr.parlinsrg@gmail.com

Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

ABSTRAK

Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Sementara kompetensi adalah karakteristik dasar dari individu yang memungkinkan seseorang mengeluarkan kinerja terbaiknya dalam melaksanakan pekerjaannya. Seorang guru yang punya kompetensi harus sungguh-sungguh mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk bisa menjadi guru yang profesional, maka seorang guru harus memiliki kompetensi dasar sebagai berikut : menguasai bahan ajar, menguasai landasan-landasan kependidikan, mampu mengelola program belajar mengajar, mampu mengelola kelas, mampu menggunakan media/sumbe belajar, mampu menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil penelitian tersebut guna peningkatan kemampuan mengajar dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci : kompetensi guru, guru masa kini, guru profesional

MATERI CERAMAH (Pengabdian Kepada Masyarakat)

Berbicara tentang dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari yang namanya guru. Pengertian guru secara sederhana adalah orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada muridnya baik di lingkungan formal maupun informal. Kalaulah defenisi guru seperti ini maka pekerjaan guru dapat dilakukan oleh banyak orang dalam rangka mentransfer ilmunya kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Tugas guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada muridnya tetapi tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

menevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dari uraian di atas, penulis memberi judul artikel ini, "Kompetensi Guru Masa Kini ." Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Sementara kompetensi adalah karakteristik dasar dari individu yang memungkinkan seseorang mengeluarkan kinerja terbaiknya dalam melaksanakan pekerjaannya. Seorang guru yang punya kompetensi harus sungguh-sungguh

mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk bisa menjadi guru yang profesional, maka seorang guru harus memiliki kompetensi dasar sebagai berikut :

1. Mastering the material/Menguasai bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan – batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensinya. (Widodo Jasmadi dalam Lestari 2013).

2. Menguasai landasan-landasan kependidikan

Landasan pendidikan adalah asumsi-asumsi yang menjadi dasar pijakan atau titik tolak dalam rangka praktek pendidikan dan atau studi pendidikan.

1) Landasan yang bersifat Material

Contoh landasan yang bersifat material antara lain berupa landasan pacu pesawat terbang dan pondasi bangunan gedung. Adapun landasan yang bersifat konseptual antara lain berupa dasar negara Indonesia yaitu Pancasila dan UUD RI Tahun 1945 ; Landasan Pendidikan, dan sebagainya.

2) Landasan yang bersifat Konseptual

Landasan yang bersifat konseptual pada dasarnya identik dengan asumsi, yaitu suatu gagasan,

kepercayaan, prinsip, pendapat atau pernyataan yang sudah dianggap benar, yang dijadikan titik tolak dalam rangka berfikir (melakukan studi) dan atau dalam rangka bertindak (melakukan suatu praktek).

Hakikat pendidikan adalah humanisasi yang menginginkan terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma yang dianut. Contoh manusia ideal yang menjadi tujuan pendidikan tersebut antara lain : manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, cerdas dan terampil.

3. Mampu mengelola program belajar mengajar

Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar, guru merupakan figur sentral, di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih tapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Dalam mengelola program belajar mengajar, maka guru sekurang-kurangnya harus melaksanakan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Mengetahui dan dapat menggunakan metode mengajar
- 3) Melaksanakan program belajar mengajar
- 4) Mengetahui kemampuan (entry behavior) anak didik
- 5) Merencanakan dan melaksanakan program remedial
- 6) Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dan pengayaan
- 7) Mengevaluasi Program Remedial dan Pengayaan

4. Mampu Mengelola Kelas

Untuk menjadi guru profesional maka guru harus mampu mengelola kelas dengan baik karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya memang tidak mudah bagi guru untuk mampu mengelola kelas, keberagaman karakter siswa, keberagaman kebutuhan dan gaya belajar siswa memang merupakan hal yang tidak mudah bagi guru.

Mengelola kelas berarti mengkondisikan kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Ciri-ciri pembelajaran efektif dan efisien adalah: (a). proses belajar menyenangkan dan tidak monoton, (b). materi pelajaran (meskipun kadang-kadang sulit) sangat dirasakan oleh siswa manfaatnya.

Suasana kelas yang menyenangkan, sangat mempengaruhi

dinamika proses belajar-mengajar. Para siswa pun perlu distimulus agar kegairahan dan situasi pengajaran ini bisa berefektif positif kepada mereka. Beberapa langkah ini, bisa menjadi pemicunya.

- 1) Ice Break
- 2) Buatlah perencanaan pembelajaran
- 3) Persiapkan kondisi ruangan kelas yang nyaman
- 4) Buat kesepakatan peraturan dengan siswa

5. Mampu menggunakan media/sumber belajar

Menjadi guru profesional tentu harus dibarengi dengan berbagai kemampuan guru dalam memilih dan memilah media pembelajaran itu sendiri. Dalam memilih media untuk pembelajaran, pengajar sebenarnya tidak hanya cukup mengetahui tentang kegunaan, nilai, serta landasannya, tetapi juga harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut.

Prinsip umum penggunaan media sebagai berikut

- 1) Media pembelajaran adalah bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber dana,;
- 3) Pengajar hendaknya memahami tingkat hirarki dari jenis alat dan kegunaannya.
- 4) Pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung sustainable.

5) Penggunaan media dapat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.

6. Mampu menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran

Guru harus mampu memberikan penilaian bagi peserta didik untuk masing-masing kompetensi dasar (KD) yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1) Penilaian Sikap Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler / ekstrakurikuler, meliputi sikap spiritual dan sosial.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan, dan penugasan.

1. Tes Tertulis.

2. Tes lisan.

3. Penugasan.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai.

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan

mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk.

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data, dan pelaporan

c. Penilaian Portofolio

Portofolio dapat berupa kumpulan dokumen dan teknik penilaian. Portofolio sebagai dokumen merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif.

7. Mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan

Guru profesional harus memahami fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan bagi para peserta didik.

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa
- 2) Membantu guru BK mengidentifikasi siswa yang memerlukan layanan bimbingan
- 3) Menindak lanjuti siswa yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru BK
- 4) Membantu tugasah guru BK dalam memberikan pelayanan khusus.
- 5) Membantu pengembangan suasana kelas.
- 6) Memberikan kemudahan kepada siswa yang memerlukan layanan bimbingan
- 7) Berpartisipasi dalam penanganan masalah siswa, seperti musyawarah kasus.
- 8) Memberikan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian pelayanan bimbingan
- 9) Membantu Guru BK melaksanakan tugas di kelas yang menjadi tanggung jawabnya
- 10) Membantu guru lain melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan.

8. Mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah

Guru profesional harus mengetahui sistem penyelenggaraan administrasi sekolah. Salah satu bagian administrasi di sekolah adalah bagian Tata Usaha.

9. Memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil penelitian tersebut guna peningkatan kemampuan mengajar.

Berbagai macam penelitian pendidikan dewasa ini telah mempunyai manfaat bagi perubahan paradigma dalam pendidikan terutama tentang terobosan dan inovasi yang telah diperoleh dalam implementasi dari penelitian pendidikan itu sendiri. Guru profesional harus selalu peka dan responsif terhadap perubahan dan kemajuan dunia pendidikan.

10. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu penelitian yang paling bermanfaat adalah penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu dampak positif adanya penelitian pendidikan adalah adanya pola pembelajaran berbasis daring/online atau lebih dikenal dengan e-learning. E-learning telah merubah peradaban dari gaya mengajar konvensional menjadi gayamengajar modern (milenial).

Disamping itu seorang guru juga harus punya kompetensi, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Sesuai dengan yang diamanatkan Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kedua jenis kompetensi ini baik kompetensi dasar guru maupun kompetensi sesuai UU No.14 pasal 10 ayat (1) berjalan secara holistik merupakan satu kesatuan menjadi ciri Guru yang profesional.